

PENGARUH PENGETAHUAN INVESTASI, MANFAAT INVESTASI, MODAL MINIMAL DAN PENGELOLAAN KEUANGAN PRIBADI TERHADAP MINAT MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS WIJAYA KUSUMA BERINVESTASI PADA INVESTASI PASAR MODAL

Gladys Pricillia Pondaag^{1*}, Nurul Aini²

¹Universitas Wijaya Kusuma Surabaya, Indonesia

²Universitas Wijaya Kusuma Surabaya, Indonesia

email: gladyspondaag13@gmail.com

Article Info

Article history:

Received : 28 - 12, 2025

Revised : 02 - 01, 2026

Accepted : 03 - 01, 2026

Keywords:

Investment Knowledge,
Investment Benefits, Minimum
Capital, Personal Financial
Management, Investment
Interest in the Capital Market

ABSTRACT

This study aims to analyze the influence of investment knowledge, investment benefits, minimum capital, and personal financial management on students' interest in investing in the capital market at the Faculty of Economics and Business, Wijaya Kusuma University, Surabaya. The study employed a quantitative approach with a survey method. Primary data were obtained through questionnaires distributed to 101 students taking the Financial Management course. Data analysis used multiple linear regression with IBM SPSS. The results showed that partially, investment knowledge, investment benefits, minimum capital, and personal financial management had a positive effect on students' interest in investing. Simultaneously, these four independent variables also significantly influenced students' interest in investing. This study is expected to serve as a reference for educational institutions in improving financial literacy and student participation in the capital market.

This is an open access article under the [CC BY](#) license.



*Corresponding Author:

Gladys Pricillia Pondaag

Universitas Wijaya Kusuma Surabaya, Indonesia

Email: gladyspondaag13@gmail.com

1. PENDAHULUAN

Perkembangan pasar modal di Indonesia menunjukkan tren yang semakin positif seiring dengan meningkatnya jumlah investor dari berbagai kalangan, termasuk mahasiswa. Pasar modal memiliki peran strategis dalam perekonomian nasional sebagai sarana penghimpunan dana jangka panjang sekaligus alternatif investasi yang memberikan potensi keuntungan di masa depan (Tandelilin, 2017). Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis sebagai generasi muda yang memiliki latar belakang keilmuan ekonomi diharapkan memiliki minat dan pemahaman yang baik terhadap investasi pasar modal.

Minat berinvestasi merupakan dorongan atau keinginan seseorang untuk menanamkan dananya pada instrumen investasi tertentu dengan harapan memperoleh keuntungan di masa mendatang (Jogiyanto, 2016). Minat ini tidak muncul secara tiba-tiba, melainkan dipengaruhi oleh berbagai faktor, salah satunya adalah pengetahuan investasi. Pengetahuan investasi mencakup pemahaman mengenai konsep dasar investasi, jenis instrumen investasi, risiko, serta tingkat keuntungan yang akan diperoleh. Semakin tinggi tingkat pengetahuan

investasi yang dimiliki seseorang, maka semakin besar pula kecenderungan individu tersebut untuk berinvestasi di pasar modal (Nisa & Zulaika, 2017).

Selain pengetahuan investasi, manfaat investasi juga menjadi faktor penting yang memengaruhi minat mahasiswa untuk berinvestasi. Manfaat investasi antara lain memperoleh keuntungan (return), meningkatkan nilai aset, serta sebagai sarana perencanaan keuangan jangka panjang. Persepsi positif terhadap manfaat investasi akan mendorong individu untuk mulai berpartisipasi dalam kegiatan investasi (Wulandari & Iramani, 2014).

Faktor lain yang turut memengaruhi minat berinvestasi adalah modal minimal investasi. Saat ini, investasi di pasar modal semakin terjangkau dengan adanya kebijakan penurunan modal awal pembukaan rekening efek, sehingga mahasiswa dapat mulai berinvestasi dengan dana yang relatif kecil. Modal minimal yang rendah dapat mengurangi hambatan finansial dan meningkatkan partisipasi mahasiswa dalam investasi pasar modal (Ritonga & Handayani, 2019).

Selain faktor eksternal, faktor internal seperti pengelolaan keuangan pribadi juga berperan penting dalam membentuk minat berinvestasi. Pengelolaan keuangan pribadi yang baik mencerminkan kemampuan individu dalam mengatur pendapatan, pengeluaran, tabungan, dan investasi secara bijak. Mahasiswa yang mampu mengelola keuangannya dengan baik cenderung lebih siap dan memiliki minat untuk mengalokasikan dananya ke dalam instrumen investasi, termasuk pasar modal (Herawati, 2015).

2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Pengetahuan Investasi

Pengetahuan investasi merupakan pemahaman individu mengenai konsep dasar investasi, mekanisme penanaman modal, serta tujuan dari kegiatan investasi itu sendiri. Christiana (2010) menyatakan bahwa investasi adalah komitmen penanaman dana atau sumber daya yang dilakukan pada saat ini, baik secara langsung maupun tidak langsung, dengan tujuan memperoleh keuntungan di masa mendatang. Dengan adanya pengetahuan investasi yang memadai, individu diharapkan mampu memahami risiko dan keuntungan investasi sehingga dapat meningkatkan minat untuk berinvestasi di pasar modal.

2.2 Manfaat Investasi

Manfaat investasi adalah hasil atau nilai tambah yang diperoleh investor dari kegiatan penanaman modal. Menurut Auliyen (2023), manfaat investasi tidak hanya berupa keuntungan finansial, tetapi juga manfaat nonfinansial seperti keamanan ekonomi dan pencapaian tujuan keuangan di masa depan. Persepsi positif terhadap manfaat investasi dapat mendorong individu untuk tertarik dan berpartisipasi dalam aktivitas investasi, khususnya di pasar modal.

2.3 Modal Minimal

Modal minimal merupakan jumlah dana awal yang harus disediakan oleh investor untuk memulai kegiatan investasi. Fujilestari dan Widyani (2022) menyatakan bahwa besarnya modal awal menjadi salah satu faktor penting dalam keputusan investasi karena berkaitan dengan kemampuan individu dalam menyediakan dana. Modal awal yang relatif rendah dapat mengurangi hambatan finansial, terutama bagi kalangan muda atau mahasiswa, sehingga dapat meningkatkan minat untuk berinvestasi.

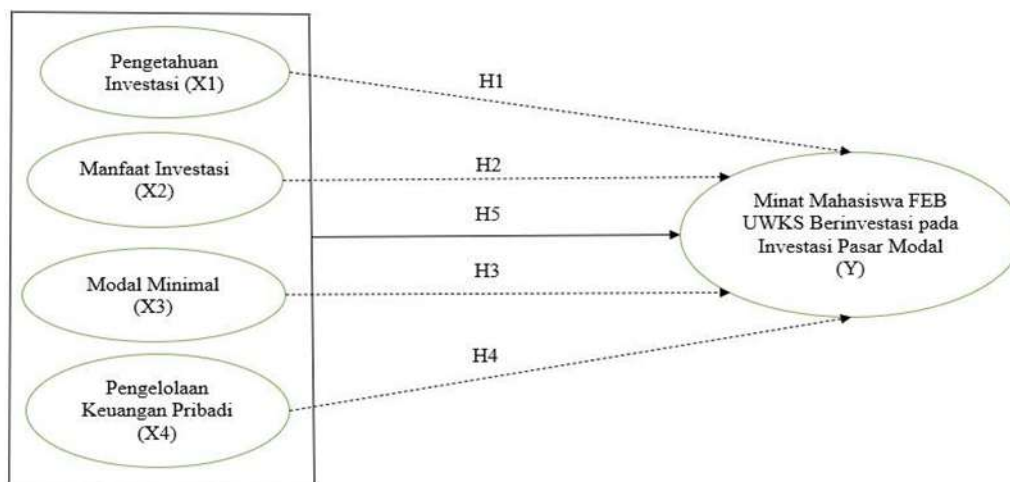
2.4 Pengelolaan Keuangan Pribadi

Pengelolaan keuangan pribadi adalah kemampuan individu dalam mengatur dan mengalokasikan sumber dana yang dimilikinya secara efektif. Menurut Rahim, Rani, dan Wahyuni (2019), pengelolaan keuangan pribadi merupakan proses pengelolaan sumber dana, pengalokasian dana, serta penggunaan hasil keuangan yang berkaitan dengan pembiayaan, investasi, dan modal. Pengelolaan keuangan pribadi yang baik akan membantu individu dalam merencanakan keuangan dan mempersiapkan dana untuk investasi.

2.5 Minat Investasi

Minat investasi merupakan dorongan atau ketertarikan individu untuk melakukan kegiatan investasi. Noviati (2021) menyatakan bahwa minat adalah kecenderungan emosional atau dorongan batin individu yang memengaruhi perhatian dan keinginan terhadap suatu aktivitas tertentu. Dalam konteks investasi, minat berinvestasi mencerminkan keinginan individu untuk menanamkan dana pada instrumen investasi guna memperoleh keuntungan di masa depan.

2.6 Kerangka Penelitian



Gambar .1 Kerangka Penelitian

Berdasarkan penelitian terdahulu (Bakhri, 2020; Maulida & FW Pospos, 2021; Mukhlis, 2023), pengetahuan investasi berperan penting dalam meningkatkan minat berinvestasi. Semakin baik pemahaman individu mengenai investasi, maka semakin tinggi minat mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal.

1. H1: Pengetahuan investasi berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa Universitas Wijaya Kusuma untuk berinvestasi di pasar modal. Hasil penelitian sebelumnya (Bakhri, 2020; Maulida & FW Pospos, 2021; Mukhlis, 2023) menunjukkan bahwa persepsi manfaat investasi berpengaruh positif terhadap minat berinvestasi. Semakin besar manfaat yang dirasakan, maka semakin tinggi minat mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal.
2. H2: Manfaat investasi berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa Universitas Wijaya Kusuma untuk berinvestasi di pasar modal. Menurut Fujilestari dan Widyani (2022), Lesta dkk. (2023), Maulida dan FW Pospos (2021), serta Syaputra et al. (2024), modal minimal memengaruhi minat berinvestasi. Modal awal yang lebih terjangkau dapat meningkatkan minat mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal.
3. H3: Modal minimal berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa Universitas Wijaya Kusuma untuk berinvestasi di pasar modal. Penelitian Mukhlis (2023), Patiran et al. (2023), dan Sanjaya et al. (2025) menunjukkan bahwa pengelolaan keuangan pribadi berpengaruh positif terhadap minat berinvestasi. Mahasiswa dengan pengelolaan keuangan yang baik lebih siap dan termotivasi untuk berinvestasi.
4. H4: Pengelolaan keuangan pribadi berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa Universitas Wijaya Kusuma untuk berinvestasi di pasar modal. Secara simultan, pengetahuan investasi, manfaat investasi, modal minimal, dan pengelolaan keuangan pribadi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal.
5. H5: Pengetahuan investasi, manfaat investasi, modal minimal, dan pengelolaan keuangan pribadi secara simultan berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa Universitas Wijaya Kusuma untuk berinvestasi di pasar modal.

3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Desain penelitian ini adalah penelitian survei yaitu penelitian menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpulan data yang utama dan datanya diperoleh dari sampel yang telah mewakili seluruh populasi. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Wijaya Kusuma Surabaya (FEB UWKS). Untuk teknik pengambilan sampel

menggunakan nonprobability sampling dengan purposive sampling. Alasan peneliti memilih teknik purposive sampling adalah karena tidak semua anggota populasi memiliki karakteristik yang sesuai dengan variabel yang sedang diteliti. Yang mencakup Prodi Studi : Akuntansi, Manajemen, Ekonomi Pembangunan, Pengalaman / Minat Berinvestasi, Angkatan 2022 dan Angkatan 2023, Mahasiswa yang sudah menempuh mata kuliah manajemen keuangan.

3.1 Definisi Operasional Dan Variabel

Definisi operasional variabel menurut (Sugiyono 2021a) adalah seperangkat instruksi lengkap tentang apa yang perlu diperhatikan dan diukur suatu variabel atau konsep untuk menguji kesempurnaannya berupa tabel yang berisi informasi tentang operasional variabel, indikator, dan skala pengukuran yang digunakan dalam penelitian .

No	Variabel	Indikator	Skala
1	Pengetahuan Investasi	<ul style="list-style-type: none"> - Pengetahuan dasar investasi - Pemahaman tentang kondisi berinvestasi - Tingkat risiko 	Likert
2	Manfaat Investasi	<ul style="list-style-type: none"> - Meningkatkan pendapatan - Instrumen pembangunan ekonomi - Manfaat pada masa yang akan datang - Penghasilan tambahan 	Likert
3	Modal Minimal	<ul style="list-style-type: none"> - Investasi terjangkau - Bebas dalam pengalaman mengurangu dan menambahkan saham. 	Likert
4	Pengelolaan Keuangan Pribadi	<ul style="list-style-type: none"> - Pengetahuan Dasar Keuangan Pribadi - Tabungan dan Pinjaman - Dana Perlindungan - Investasi 	Likert
5	Minat Mahasiswa berinvestasi	<ul style="list-style-type: none"> - Keinginan untuk mencari tahu tentang jenis suatu investasi - Mau meluangkan waktu untuk mempelajari lebih jauh tentang investasi 	Likert

3.2 Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan dengan menyebarkan kuesioner online menggunakan platform survei digital seperti Google Forms.

3.3 Teknik Analisis Data

1. Uji Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskriptif suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (mean), standar deviasi, varian, maksimum, minimum, sum, kurtosis dan skewness atau kemencengan distribusi (Collins et al. 2021).

2. Uji Validitas

Menurut Siti Hauwa Ripamole (2024), uji validitas digunakan untuk menilai sejauh mana kualitas atau ketepatan suatu instrumen penelitian khususnya kuesioner dalam mengukur variabel yang menjadi fokus penelitian

3. Uji Reliabilitas

Menurut Siti Hauwa Ripamole (2024), uji reliabilitas digunakan untuk menilai sejauh mana suatu instrumen penelitian khususnya kuesioner dapat memberikan hasil yang konsisten apabila digunakan dalam kondisi yang serupa.

4. Uji Asumsi Klasik

Menurut Siti Hauwa Ripamole (2024), uji asumsi klasik dilakukan untuk memastikan bahwa model regresi yang digunakan dalam penelitian memenuhi syarat-syarat statistik sehingga hasil analisisnya dapat dipercaya dan mencerminkan hubungan antar variabel secara tepat.

5. Uji Normalitas

Menurut Siti Hauwa Ripamole (2024), uji normalitas merupakan salah satu tahap dalam pengujian asumsi klasik yang bertujuan untuk memastikan bahwa data penelitian memiliki distribusi yang mendekati normal.

6. Uji Multikolinearitas

Menurut Siti Hauwa Ripamole (2024), uji multikolinearitas dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan yang kuat antar variabel independen dalam model regresi.

7. Uji Heteroskedastisitas

Menurut Siti Hauwa Ripamole (2024), uji heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian antara satu pengamatan dengan pengamatan lainnya.

8. Uji Linearitas

Menurut Siti Hauwa Ripamole (2024), uji linearitas merupakan salah satu tahap dalam analisis statistik yang bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan yang bersifat linear antara variabel bebas dan variabel terikat.

9. Regresi Linear Berganda

Menurut (Sugiyono 2021b), analisis regresi linier berganda digunakan oleh peneliti, bila bermaksud meramalkan bagaimana keadaan (naik turunnya) variabel dependen, bila dua atau lebih variabel independen sebagai faktor prediktor dimanipulasi (dinaik turunkan nilainya).

10. Uji Hipotesis

Menurut Siti Hauwa Ripamole (2024), uji hipotesis merupakan tahap penting dalam penelitian kuantitatif yang bertujuan untuk membuktikan kebenaran dugaan atau asumsi yang telah dirumuskan sebelumnya.

11. Uji Parsial (Uji t)

Menurut Siti Hauwa Ripamole (2024), uji t digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh masing-masing variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen.

12. Uji Simultan (Uji f)

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah seluruh variabel independen secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen.

13. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Menurut Siti Hauwa Ripamole (2024), uji koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi yang terjadi pada variabel dependen.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Analisis

Tabel 3 Statistik Deskriptif Kriteria Responden Program Studi

Program Studi	Jumlah Responden	Presentase
Akuntansi	57	56,4%
Manajemen	33	32,7%
Ekonomi Pembangunan	11	10,9%
TOTAL	101	100%

Karakteristik responden berdasarkan Program Studi menunjukkan bahwa sebanyak 27 responden berasal dari Program Studi Akuntansi (56,4%), 33 responden dari Program Studi Manajemen (32,7%), 11 responden dari Program Studi Ekonomi Pembangunan (10,9%). Berdasarkan data tersebut, mayoritas responden dalam penelitian ini berasal dari Program Studi Akuntansi.

Tabel 4 Statistik Deskriptif Kriteria Responden Angkatan

Angkatan	Jumlah Responden	Presentase
2022	76	75,2%
2023	25	24,8%
TOTAL	101	100%

Karakteristik responden berdasarkan Angkatan menunjukkan bahwa sebanyak 76 responden berasal dari angkatan 2022 (75,2%), dan 25 responden berasal dari angkatan 2023 (24,8%). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden dalam penelitian ini berasal dari angkatan 2022.

Tabel 5 Statistik Deskriptif Kriteria Responden Yang Sudah Menempuh Mata Kuliah Manajemen Keuangan

	Jumlah Responden	Presentase
Yang sudah menempuh mata kuliah Manajemen Keuangan	101	100%
Yang belum menempuh mata kuliah Manajemen Keuangan	-	-
TOTAL	101	100%

Seluruh responden dalam penelitian ini, yaitu sebanyak 101 orang (100%), telah menempuh mata kuliah Manajemen Keuangan. Dengan demikian, tidak terdapat responden yang belum mengambil mata kuliah tersebut

Tabel 6 Uji Deskriptif

Deskriptif Statistik					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Pengetahuan Investasi	101	8	24	20,04	3,367
Manfaat Investasi	101	5	16	13,34	2,405
Modal Minimal	101	8	20	16,66	2,854
Pengelolaan Keuangan Pribadi	101	6	16	13,43	2,286
Minat Investasi	101	6	16	13,43	2,372
Valid N (listwise)	101				

Berdasarkan statistik deskriptif, variabel Pengetahuan Investasi memiliki 101 responden dengan rata-rata 20,04 dan standar deviasi 3,367, yang menunjukkan tingkat pengetahuan responden tergolong tinggi dengan variasi jawaban moderat. Manfaat Investasi memiliki nilai rata-rata 13,34 dan standar deviasi 2,405, mengindikasikan persepsi responden yang positif dan relatif stabil. Modal Minimal menunjukkan rata-rata 16,66 dengan standar deviasi 2,854, yang mencerminkan penilaian responden terhadap kebutuhan modal pada tingkat cukup tinggi dengan variasi moderat. Pengelolaan Keuangan memiliki rata-rata 13,43 dan standar deviasi 2,286, menandakan kemampuan pengelolaan keuangan responden tergolong baik dan stabil. Sementara itu, Minat Investasi juga memiliki rata-rata 13,43 dengan standar deviasi 2,372, yang menunjukkan bahwa minat responden terhadap investasi berada pada tingkat yang cukup tinggi.

Tabel 7 Uji Validitas Pengetahuan Investasi

Nomor Butir Pertanyaan	Pearson Correlation	Sig. 2 (Tailed)	Keterangan
X01.01	,858***	,000	Valid
X01.02	,782***	,000	Valid
X01.03	,805***	,000	Valid
X01.04	,799***	,000	Valid
X01.05	,767***	,000	Valid

X01.06	,757***	,000	Valid
--------	---------	------	-------

Berdasarkan uji validitas variabel Pengetahuan Investasi (X1), seluruh item pernyataan X01.01–X01.06 memiliki nilai Sig. (2-tailed) sebesar $0,000 < 0,05$, sehingga seluruh item dinyatakan valid.

Tabel 8 Uji Validitas Manfaat Investasi

Nomor Butir Pertanyaan	Pearson Correlation	Sig. 2 (Tailed)	Keterangan
X02.01	,868***	,000	Valid
X02.02	,844***	,000	Valid
X02.03	,782***	,000	Valid
X02.04	,818***	,000	Valid

Hasil uji validitas variabel Manfaat Investasi (X2) menunjukkan bahwa seluruh item X02.01–X02.04 memiliki nilai signifikansi $0,000 < 0,05$, sehingga seluruh indikator dinyatakan valid.

Tabel 9 Uji Validitas Modal Minimal

Nomor Butir Pertanyaan	Pearson Correlation	Sig. 2 (Tailed)	Keterangan
X03.01	,845***	,000	Valid
X03.02	,793***	,000	Valid
X03.03	,802***	,000	Valid
X03.04	,815***	,000	Valid
X03.05	,844***	,000	Valid

Hasil uji validitas variabel Modal Minimal (X3) menunjukkan bahwa seluruh item X03.01–X03.05 memiliki nilai Sig. (2-tailed) sebesar $0,000 < 0,05$, sehingga seluruh item dinyatakan valid.

Tabel 10 Uji Validitas Pengelolaan Keuangan Pribadi

Nomor Butir Pertanyaan	Pearson Correlation	Sig. 2 (Tailed)	Keterangan
X04.01	,837***	,000	Valid
X04.02	,791***	,000	Valid
X04.03	,849***	,000	Valid
X04.04	,829***	,000	Valid

Hasil uji validitas variabel Pengelolaan Keuangan (X4) menunjukkan bahwa seluruh item X04.01–X04.04 memiliki nilai signifikansi $0,000 < 0,05$, sehingga seluruh item dinyatakan valid.

Tabel 11 Uji Validitas Minat Investasi

Nomor Butir Pertanyaan	Pearson Correlation	Sig. 2 (Tailed)	Keterangan
Y01.01	,834***	,000	Valid
Y01.02	,798***	,000	Valid
Y01.03	,791***	,000	Valid
Y01.04	,882***	,000	Valid

Hasil uji validitas variabel Minat Investasi (Y) menunjukkan bahwa seluruh item Y01.01–Y01.04 memiliki nilai Sig. (2-tailed) sebesar $0,000 < 0,05$, sehingga seluruh item dinyatakan valid.

Tabel 12 Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Reliabel
Pengetahuan Investasi (X1)	,884	Reliabel
Manfaat Investasi (X2)	,848	Reliabel
Modal Minimal (X3)	,878	Reliabel
Pengelolaan Keuangan Pribadi (X4)	,845	Reliabel
Minat Investasi (Y)	,846	Reliabel

Hasil uji reliabilitas menunjukkan seluruh variabel memiliki nilai Cronbach's Alpha $> 0,60$, yaitu Pengetahuan Investasi (0,884), Manfaat Investasi (0,848), Modal Minimal (0,878), Pengelolaan Keuangan Pribadi (0,845), dan Minat Investasi (0,846), sehingga seluruh instrumen dinyatakan reliabel

Tabel 12 Uj Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			
			Unstandardized Residual
N			101
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000	
	Std. Deviation	1,01473853	
Most Extreme Differences	Absolute	,061	
	Positive	,061	
	Negative	-,051	
Test Statistic			,061
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c			,200 ^d
Monte Carlo Sig. (2-tailed) ^e	Sig.	,457	
	99% Confidence Interval	Lower Bound	,444
		Upper Bound	,469
a. Test distribution is Normal.			
b. Calculated from data.			
c. Lilliefors Significance Correction.			
d. This is a lower bound of the true significance.			
e. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 391318613.			

Hasil uji normalitas Kolmogorov–Smirnov menunjukkan nilai Asymp. Sig. sebesar 0,200 > 0,05, sehingga data residual berdistribusi normal dan memenuhi asumsi normalitas.

Tabel 13 Uj Multikolinearitas

Constant	Collinearity Statistics	
	<i>Tolerance</i>	<i>VIF</i>
Constant		
X1	499	2,003
X2	550	1,818
X3	607	1,647
X4	494	2,023

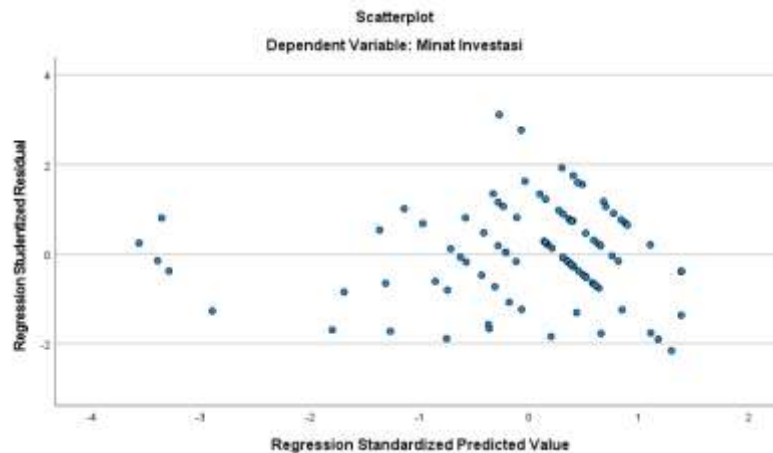
Hasil uji multikolinearitas menunjukkan tidak terdapat gejala multikolinearitas, karena seluruh variabel independen memiliki nilai Tolerance > 0,10 dan VIF < 10, yaitu Pengetahuan Investasi (Tolerance 0,499; VIF 2,003), Manfaat Investasi (0,550; 1,818), Modal Minimal (0,607; 1,647), dan Pengelolaan Keuangan (0,494; 2,023).

Tabel 14 Uj Heteroskedastisitas

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,668	,467		1,431	,156
	Pengetahuan Investasi	,023	,027	,119	,828	,410
	Manfaat Investasi	,001	,036	,004	,030	,976
	Modal Minimal	,004	,029	,016	,126	,900
	Pengelolaan Keuangan	-,031	,040	-,110	-,761	,448

a. Dependent Variable: ABS_RES_1

Hasil uji heteroskedastisitas Glejser menunjukkan tidak terdapat heteroskedastisitas, karena seluruh variabel independen memiliki nilai signifikansi > 0,05, yaitu Pengetahuan Investasi (0,410), Manfaat Investasi (0,976), Modal Minimal (0,900), dan Pengelolaan Keuangan (0,448).



Gambar .2 Scatterplot

Berdasarkan hasil visualisasi scatterplot, tidak terdapat gejala heteroskedastisitas pada model regresi. Hal ini ditunjukkan oleh penyebaran titik-titik data yang acak di atas dan di bawah sumbu Y serta tidak membentuk pola tertentu, sehingga dapat disimpulkan bahwa varians residual bersifat homogen (homoskedastisitas).

Tabel 15 Uji Linearitas Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Investasi

X1 => Y	
(Combined)	,000
Linearity	,000
Deviation from Linearity	,180

Hasil uji linearitas menunjukkan nilai signifikansi Linearity sebesar $0,000 < 0,05$, sehingga terdapat hubungan linear yang signifikan antara Pengetahuan Investasi dan Minat Investasi.

Tabel 16 Uji Linearitas Manfaat Investasi Terhadap Minat Investasi

X2 => Y	
(Combined)	,000
Linearity	,000
Deviation from Linearity	,001

Hasil uji linearitas Manfaat Investasi menunjukkan nilai signifikansi Linearity sebesar $0,000 < 0,05$, sehingga terdapat hubungan linear antara Manfaat Investasi dan Minat Investasi di pasar modal.

Tabel 17 Uji Linearitas Modal Minimal Terhadap Minat Investasi

X3 => Y	
(Combined)	,000
Linearity	,000
Deviation from Linearity	,000

Hasil uji linearitas Modal Minimal menunjukkan nilai signifikansi Linearity sebesar $0,000 < 0,05$, sehingga terdapat hubungan linear antara Modal Minimal dan Minat Investasi di pasar modal.

Tabel 18 Uji Linearitas Pengelolaan Keuangan Pribadi Terhadap Minat Investasi

X4 => Y	
(Combined)	,000
Linearity	,000
Deviation from Linearity	,001

Hasil uji linearitas Pengelolaan Keuangan Pribadi menunjukkan nilai signifikansi Linearity sebesar $0,000 < 0,05$, sehingga terdapat hubungan linear dengan Minat Investasi di pasar modal.

Tabel 19 Uji Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-1,662	,745		-2,230	,028		
	Pengetahuan Investasi	,303	,044	,430	6,964	,000	,499	2,003
	Manfaat Investasi	,147	,058	,149	2,527	,013	,550	1,818
	Modal Minimal	,190	,047	,229	4,082	,000	,607	1,647
	Pengelolaan Keuangan	,290	,064	,279	4,495	,000	,494	2,023

a. Dependent Variable: Minat Investasi

$$Y = -1,662 + 0,303X_1 + 0,147X_2 + 0,190X_3 + 0,290X_4$$

Nilai konstanta sebesar -1,662 menunjukkan bahwa apabila Pengetahuan Investasi, Manfaat Investasi, Modal Minimal, dan Pengelolaan Keuangan bernilai konstan, maka Minat Investasi cenderung menurun sebesar 1,662 satuan. Koefisien regresi Pengetahuan Investasi (X1) sebesar 0,303 menunjukkan bahwa peningkatan pengetahuan investasi akan meningkatkan minat investasi sebesar 0,303 satuan. Koefisien Manfaat Investasi (X2) sebesar 0,147 berarti peningkatan persepsi manfaat investasi akan meningkatkan minat investasi sebesar 0,147 satuan. Koefisien Modal Minimal (X3) sebesar 0,190 menunjukkan bahwa semakin terjangkau modal awal, maka minat investasi meningkat sebesar 0,190 satuan. Sementara itu, Pengelolaan Keuangan (X4) memiliki koefisien sebesar 0,290, yang berarti peningkatan kemampuan pengelolaan keuangan akan meningkatkan minat investasi sebesar 0,290 satuan, dengan asumsi variabel lain konstan.

Tabel 20 Uji Hipotesis Secara Parsial (Uji T)

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-1,662	,745		-2,230	,028		
	Pengetahuan Investasi	,303	,044	,430	6,964	,000	,499	2,003
	Manfaat Investasi	,147	,058	,149	2,527	,013	,550	1,818
	Modal Minimal	,190	,047	,229	4,082	,000	,607	1,647
	Pengelolaan Keuangan	,290	,064	,279	4,495	,000	,494	2,023

a. Dependent Variable: Minat Investasi

Berdasarkan hasil uji parsial (uji t), variabel Pengetahuan Investasi memiliki nilai t hitung sebesar 6,964 dengan signifikansi $0,000 < 0,05$, sehingga berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Investasi di Pasar Modal. Manfaat Investasi juga berpengaruh signifikan dengan nilai t hitung 2,527 dan signifikansi $0,013 < 0,05$. Selanjutnya, Modal Minimal menunjukkan pengaruh positif dan signifikan dengan nilai t hitung 4,082 dan signifikansi $0,000 < 0,05$. Pengelolaan Keuangan memiliki nilai t hitung sebesar 4,495 dengan signifikansi $0,000 < 0,05$, yang berarti berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Investasi di Pasar Modal.

Tabel 21 Uji Hipotesis Secara Simultan (Uji F)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	459,724	4	114,931	107,152	,000 ^b
	Residual	102,969	96	1,073		
	Total	562,693	100			

a. Dependent Variable: Minat Investasi

b. Predictors: (Constant), Pengelolaan Keuangan, Modal Minimal, Manfaat Investasi, Pengetahuan Investasi

Hasil uji simultan (Uji F) menunjukkan nilai F hitung sebesar 107,152 dengan signifikansi $0,000 < 0,05$, sehingga Pengetahuan Investasi, Manfaat Investasi, Modal Minimal, dan Pengelolaan Keuangan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Minat Investasi di Pasar Modal.

Tabel 22 Uji Koefisien Determinasi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,904 ^a	,817	,809	1,036

a. Predictors: (Constant), Pengelolaan Keuangan, Modal Minimal, Manfaat Investasi, Pengetahuan Investasi

b. Dependent Variable: Minat Investasi

Hasil uji koefisien determinasi menunjukkan nilai R Square sebesar 0,817, yang berarti 81,7% variasi Minat Investasi dapat dijelaskan oleh Pengetahuan Investasi, Manfaat Investasi, Modal Minimal, dan Pengelolaan Keuangan Pribadi, sedangkan 18,3% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar model.

4.2 Pembahasan**4.2.1 Pengaruh Pengetahuan Investasi terhadap Minat Investasi**

Berdasarkan hasil uji t, Pengetahuan Investasi memiliki nilai t hitung sebesar 6,964 dengan signifikansi $0,000 < 0,05$, sehingga H1 diterima. Hal ini menunjukkan bahwa Pengetahuan Investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Investasi di Pasar Modal. Semakin tinggi pengetahuan responden mengenai investasi, maka semakin besar minat mereka untuk berinvestasi. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang menyatakan bahwa pengetahuan investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berinvestasi.

4.2.2 Pengaruh Manfaat Investasi terhadap Minat Investasi

Hasil uji t menunjukkan nilai t hitung sebesar 2,527 dengan signifikansi $0,013 < 0,05$, sehingga H2 diterima. Hal ini berarti Manfaat Investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Investasi di Pasar Modal. Semakin besar manfaat investasi yang dirasakan, maka semakin tinggi minat responden untuk berinvestasi. Temuan ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa persepsi manfaat investasi mendorong minat berinvestasi di pasar modal.

4.2.3 Pengaruh Modal Minimal terhadap Minat Investasi

Berdasarkan uji t, Modal Minimal memperoleh nilai t hitung sebesar 4,082 dengan signifikansi $0,000 < 0,05$, sehingga H3 diterima. Hal ini menunjukkan bahwa Modal Minimal berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Investasi di Pasar Modal. Modal awal yang terjangkau mampu mengurangi hambatan dalam memulai investasi dan mendorong minat responden untuk berinvestasi. Hasil ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang menyatakan bahwa modal minimal berpengaruh positif terhadap minat berinvestasi.

4.2.4 Pengaruh Pengelolaan Keuangan Pribadi terhadap Minat Investasi

Hasil uji t menunjukkan nilai t hitung sebesar 4,495 dengan signifikansi $0,000 < 0,05$, sehingga H4 diterima. Dengan demikian, Pengelolaan Keuangan Pribadi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Investasi di Pasar Modal. Semakin baik kemampuan responden dalam mengelola keuangan pribadi, maka semakin besar kesiapan dan minat mereka untuk berinvestasi. Temuan ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang menyatakan bahwa pengelolaan keuangan pribadi yang baik mendorong minat berinvestasi. Pengaruh Pengetahuan Investasi, Manfaat Investasi, Modal Minimal, dan Pengelolaan Keuangan Pribadi terhadap Minat Investasi Secara Simultan.

Berdasarkan hasil uji F, diperoleh nilai signifikansi $< 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa Pengetahuan Investasi, Manfaat Investasi, Modal Minimal, dan Pengelolaan Keuangan Pribadi secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Minat Investasi mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Wijaya Kusuma Surabaya. Hal ini menunjukkan bahwa minat berinvestasi dipengaruhi oleh kombinasi pengetahuan, persepsi manfaat, keterjangkauan modal, dan kemampuan pengelolaan keuangan. Ketika keempat faktor tersebut terpenuhi, mahasiswa cenderung lebih siap dan percaya diri untuk berinvestasi di pasar modal.

5. KESIMPULAN DAN SARAN**5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian terhadap 101 mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Wijaya Kusuma Surabaya mengenai pengaruh Pengetahuan Investasi, Manfaat Investasi, Modal Minimal, dan Pengelolaan Keuangan Pribadi terhadap Minat Investasi di Pasar Modal, diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

- a. Pengetahuan Investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Investasi, karena pemahaman mengenai konsep, instrumen, serta risiko dan keuntungan investasi meningkatkan kepercayaan diri mahasiswa dalam mengambil keputusan investasi.
- b. Manfaat Investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Investasi, di mana persepsi terhadap manfaat finansial dan pencapaian tujuan keuangan mendorong ketertarikan mahasiswa untuk berinvestasi.
- c. Modal Minimal berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Investasi, karena kemudahan memulai investasi dengan modal yang terjangkau mengurangi hambatan dan meningkatkan minat mahasiswa untuk berinvestasi.
- d. Pengelolaan Keuangan Pribadi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Investasi, sebab kemampuan mengatur keuangan secara baik memungkinkan mahasiswa mengalokasikan dana untuk investasi.

- e. Secara simultan, Pengetahuan Investasi, Manfaat Investasi, Modal Minimal, dan Pengelolaan Keuangan Pribadi berpengaruh signifikan terhadap Minat Investasi, yang menunjukkan bahwa kombinasi keempat faktor tersebut mendorong kesiapan dan minat mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian, disarankan agar penelitian selanjutnya menambahkan variabel lain dan menggunakan jumlah responden yang lebih besar. Selain itu, mahasiswa diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan investasi dan pengelolaan keuangan pribadi sejak dini guna membangun kebiasaan finansial yang lebih baik.

6. DAFTAR PUSTAKA

- Ajzen. 2020. "The Theory of Planned Behavior: Frequently Asked Questions." *Human Behavior and Emerging Technologies* 2(4): 314–24. doi:10.1002/hbe2.195.
- Andini. 2019. "PENGARUH MINAT INVESTASI TERHADAP PENGAMBILAN KEPUTUSAN INVESTASI DI PASAR MODAL STUDI PADA MAHASISWA FE UNY." *Ayan* 8(5): 55.
- "Auliyen (2023)."
- Bakhri. 2020. "Value." 15: 60–73.
- Burhanudin. 2021. "Peran Minat Investasi Dalam Memediasi Pengetahuan Investasi, Motivasi Investasi, Dan Modal Minimal Investasi Terhadap Keputusan Investasi (Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Mataram)." *Distribusi - Journal of Management and Business* 9(1): 15–28.
- Christiana, Irma. 2010. "Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Dengan Model Markowitz."
- Creswell. 2023. "METODOLOGI PENELITIAN." : 169–74.
- Dwiputri dkk. 2022. "Pengaruh Modal Minimal Investasi, Pengetahuan Investasi, Risiko Dan Return Terhadap Minat Berinvestasi Saham Pada Mahasiswa Jurusan Akuntansi Universitas Palangka Raya Di Era Pandemi Covid-19." *Jurnal Penelitian UPR* 2(1): 34–40.
- Firdaus. 2023. "MINAT INVESTASI MAHASISWA DI PASAR MODAL YANG DIDETERMINASI OLEH PENGETAHUAN INVESTASI, MANFAAT INVESTASI DAN MODAL MINIMAL INVESTASI (STUDI PADA MAHASISWA STIE PANCASETIA BANJARMASIN)." *SunLife* (2024).
- Fujilestari, Evi, and putri Widyani Widyani. 2022. "Pengaruh Modal Minimal Dan Motivasi Investasi Minat Berinvestasi Mahasiswa Di Pasar Studi Kasus Mahasiswa Universitas Buana Karawang." 7(3): 461–70.
- Handayani. 2021. "No Title 濟無No Title No Title No Title." (2020): 167–86.
- Hernanda, Fitra Cahya. 2023. "Pengaruh Pengetahuan Investasi Dan Persepsi Resiko Terhadap Minat Berinvestasi Dalam Pasar Modal Bagi Generasi Milenial Di Kabupaten Bojonegoro." *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi* 12(12): 1–18.
- Jumani, J. 2019. "Tinjauan Pustaka Tinjauan Pustaka." *Convention Center Di Kota Tegal* (938): 5–6.
- Lesta dkk. 2023. "Pengaruh Pengetahuan Investasi Risiko Investasi Dan Modal Minim Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi Melalui Galeri Investasi Syariah (Studi Kasus Pada Mahasiswa Jurusan Manajemen Keuangan Syariah Angkatan 2018)." *Jurnal Publikasi Ilmu Manajemen* 2(1): 232–47. doi:10.55606/jupiman.v2i1.1346.
- Lupita, Reska, and Intan Zoraya. 2023. "Pengaruh Pengetahuan, Modal Berinvestasi Awal Dan Persepsi Resiko Terhadap Keputusan Investasi Generasi Milenial Kota Bengkulu Di Pasar Modal (Studi Khusus Pada Mahasiswa Universitas Bengkulu)." *Jurnal Manajemen Terapan dan Keuangan (Mankeu)* 12(04): 983–95. <https://mail.online-journal.unja.ac.id/mankeu/article/view/29698%0Ahttps://mail.online-journal.unja.ac.id/mankeu/article/download/29698/17024>.
- Maulida, Dewi, and Ade Fadillah FW Pospos. 2021. "Pengaruh Pengetahuan, Motivasi Dan Modal Minimum Terhadap Minat Berinvestasi." *Jurnal Investasi Islam* 6(1): 22–41. doi:10.32505/jii.v6i1.3019.
- Mukhlis, Putri dan. 2023. "Dalam Berinvestasi Di Pasar Modal." 3(12). doi:10.17977/um066.v3.i12.2023.3.
- Noviati. 2021. "Kajian Teori." : 167–86.
- Nurfauziah, Nurfauziah, and Sri Mulyati. 2024. "Faktor Yang Mempengaruhi Pengelolaan Keuangan." *Prosiding Seminar Nasional Forum Manajemen Indonesia - e-ISSN 3026-4499* 2: 839–53. doi:10.47747/snfmi.v2i1.2359.
- Patiran, Andarias, Yoseb Boari, Margaretha B Dasinapa, Yohanes Marani, and Bungaria Panggabean. 2023. "Pendampingan Pengelolaan Keuangan Pada Jemaat Gki Diaspora Kotaraja." *FOKUS ABDIMAS*:

- Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat 1(2): 100–110.
<https://www.ejournal.stiepena.ac.id/index.php/abdimas/article/view/750/426>.
- Rahim, Rani, Wahyuni, Dewi. 2019. “Jurnal Warta Edisi : 62 Oktober 2019 | ISSN : 1829-7463.” Jurnal Warta Edisi: 1–13.
- Sanjaya, Aprillina, Ifarza Tsabita, Shelly Sabella A F, Khumaira Salsabilla F L, Prodi Administrasi Bisnis, Sekolah Tinggi, Ilmu Administrasi, and Stia Malang. 2025. “PENGARUH PERILAKU FEAR OF MISSING OUT (FOMO) DAN LITERASI KEUANGAN TERHADAP KEPUTUSAN INVESTASI MAHASISWA PROGRAM STUDI ADMINISTRASI BISNIS DI STIA Abstrak PENDAHULUAN Kemajuan Teknologi Informasi Telah Merevolusi Lanskap Investasi Di Indonesia , Pasar .” 7(2): 70–77.
- Saputra, Evan Zesty. 2021. “Pengaruh Motivasi Dan Modal Minimal Terhadap Minat Investasi Saham Mahasiswa Di Batam.” Universitas Putera Batam: 1–48. <http://repository.upbatam.ac.id/id/eprint/733>.
- Sari, Widya, and Susilo Setiyawan. 2024. “Pengaruh Pengetahuan Investasi, Return, Dan Persepsi Risiko Terhadap Minat Mahasiswa Untuk Berinvestasi Di Pasar Modal.” Jurnal Accounting Information System (AIMS) 7(1): 55–64. doi:10.32627/aims.v7i1.934.
- Sugiyono. 2021a. “Bab 3.”
- Sugiyono. 2021b. “Teori Rumus Regresi.” Metode Penelitian: 34–51.
- Sunlife (2024). “Pengetahuan Investasi.” <https://www.sunlife.co.id/id/life-moments/preparing-to-retire/apa-itu-investasi/>.
- Syaputra, Septian Heris, Armiani Armiani, Sofiati Wardah, and Indra Pirdaus. 2024. “Pengaruh Motivasi, Modal Minimal, Pengetahuan Investasi, Dan Teknologi Informasi Terhadap Minat Berinvestasi Mahasiswa Di Pasar Modal.” Kompeten: Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Bisnis 2(4): 762–74. doi:10.57141/kompeten.v2i4.93.
- Syaputri, Lilis Dian. 2015. “Pengaruh Pengetahuan Investasi, Modal Investasi Minimal, Persepsi Return Dan Risiko, Motivasi Dan Kemajuan Teknologi Terhadap Minat Investasi Mahasiswa Di Pasar Modal.” Jurnal Akuntansi: 2015.
- University(2021),Binus.“UjiSimultan.” <https://accounting.binus.ac.id/2021/08/12/memahami-uji-f-uji-simultan-dalam-regresi-linear/>.
- Vroom, Victor. 1964. “Teoría de Las Expectativas – (Teoría de Procesos).” 1964: 1–2. <https://www.potentialunearthed.co.uk/wp-content/uploads/2017/11/Vrooms-Expectancy-of-Needs-theory.pdf>.
- Yuliati. 2023. “Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia.” Pendidikan Akuntansi Indonesia 21(1): 19–40. <https://journal.uny.ac.id/index.php/jpakun/article/view/57747/19824>.